

**LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET**

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN UPAYA PERSONAL MAHASISWI
ANGKATAN 2002 - 2004 TERHADAP LEUKOREA DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari syarat-syarat guna
memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran**



Oleh

Efriyan Imantika R

04013100029

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2005

S
618.173 07
Inci
P
C-051657
2005

**LAPORAN PENELITIAN
PENGALAMAN BELAJAR RISET**



**PENGETAHUAN, SIKAP DAN UPAYA PERSONAL MAHASISWI
ANGKATAN 2002 - 2004 TERHADAP LEUKOREA DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai sebagian dari syarat-syarat guna
memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran**



13002
13284

Oleh

Efriyan Imantika R

04013100029

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2005

HALAMAN PENGESAHAN
LAPOAN PENGALAMAN DAN BELAJAR RISET

Berjudul

PENGETAHUAN, SIKAP DAN UPAYA PERSONAL MAHASISWI
ANGKATAN 2002-2004 TERHADAP LEUKOREA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Oleh :

Efryan Imantika

04013100029

Telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai syarat-syarat
guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSTAS SRIWIJAYA

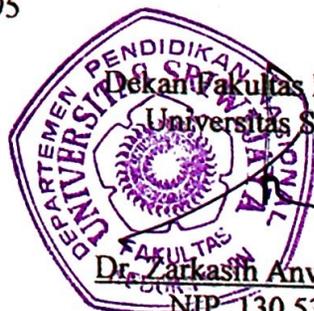
Palembang, Juni 2005

Dosen Pembimbing Substansi

dr. Sunarto SpKK(K)
NIP 130 611 195

Dosen Pembimbing Metodologi

dr. Erial Bahar, MSc
NIP 130 604 352



Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Dr. Zarkasli Anwar, SpA(K)
NIP. 130 539 792

Kupersembahkan Untuk

Mama papa...

Yang Tercinta dan Terkasih, 'Cahaya' yang tak pernah lelah menerangi, memberikan cinta, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan dengan segenap jiwa raga. Anugerah terbesar yang diberikan Allah, yang membuat Rayan bangga terlahir sebagai putri Rahman Yani dan Elmiyana. Terima kasih Mama Papa.

Nyaiik, Ndut, 'Ibu Guru'...

Nggak ada kata yang bisa melukiskan rasa terima kasih Rayan untuk besarnya kasih sayang dan perhatian yang Rayan dapat. Nyaiik, jangan pernah bosan nasehatin dan dengerin cerita-cerita Rayan ya. Ndut, yang selalu sayang dan semangat buatin 'ibat' buat Rayan. Ibi Guru dengan segenap perhatiannya. Rayan cinta dan sayang banget dengan Nyaiik, Ndut, dan 'ibu Guru'.

Adek-adekku tersayang...

Abam Anca, Dedek Liyan, Aa' Yandi, Adek Deyan, yang membuat 'hu-cak' semangat buat pulang, nggak kebayang sepinya hidup tanpa kalian. Ayo qta semangat buat Mama Papa bahagia, oke? Hu-cak yakin 'The Five Yan' bisa ngewujudin harapan Mama Papa. 'The Five Yan'? kita banget...

Seseorang...

Yang kelak menjadi 'teman' menjalani hidup. Rayan yakin 'engkau' adalah orang yang terbaik yang Allah berikan untuk Rayan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah dipanjatkan kepada Allah SWT, atas bekat rahmat-Nya jualah maka pengalaman belajar riset (PBR) ini dapat diselesaikan. Solawat kepada Nabi Muhammad SAW karena membawa dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang ini. Hasil penelitian ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Keputihan atau leukorea merupakan salah satu bentuk keadaan patologis dari vagina discharge, dimana cairan yang berlebihan dengan konsistensi, warna, dan bau yang berbeda dengan keputihan fisiologis. Leukorea bukan merupakan suatu penyakit melainkan suatu gejala penyakit yang paling sering ditemukan. Pengetahuan yang dimiliki mengenai keputihan mempengaruhi sikap dan upaya personal seseorang dalam mencegah dan mengobati keputihan. Hasil penelitian ini mendeskripsikan pengetahuan, sikap, dan upaya personal mahasiswi angkatan 2002-2004 di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Ucapan terima kasih srbesar-besarnya disampaikan kepada seluruh dosen atas ilmu, pengetahuan dan dedikasinya dalam mendidik penulis selama ini, khususnya kepada dosen pembimbing substansi dr. Sunarto SpKK(K) dan dosen pembimbing metodologi dr. Erial Bahar MSc, terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan sehingga PBR ini dapat diselesaikan. Guru-guruku sejak TK hingga SLTA, terima kasih tak terhingga, tanpa kalian penulis tidak mungkin sampai ke jenjang ini. Pembantu rektor I UMP bapak Drs. H. Zainal Abidin Gaffar dan staf BAU UMP beserta mahasiswi-mahasiswi UMP, atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Sahabat-sahabatku dodo lenlee, beli putu, oeni inoe', enny, okta, novee, dan een, thanks for good and bad time in our friendship, one way to be better. Kak Anto untuk semua bantuannya maaf ngerepotin, DK q-ren yang udah mau ngebantuin

ambil data, abank zili, Nurwan+Agum untuk berbagi keceriaan. Dea, Ruri, Soma, Bakar+Diana, Ayuk Nurul, dan mumut, makasih untuk kebersamaannya. Luv U all guys.

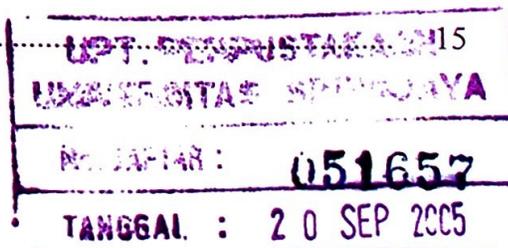
Kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan dari setiap kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan masyarakat umumnya, dan wanita khususnya terutama para mahasiswi.

Palembang, Juni 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	viii
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi
Bab I. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
Bab II. Tinjauan Pustaka	
2.1. Leukorea	4
2.1.1. Definisi	4
2.1.2. Fisiologis	5
2.1.3. Etiopatogenesis	6
2.1.4. Epidemiologi	11
2.1.5. Diagnosis	12
2.1.6. Diagnosa Banding	14
2.1.7. Pengobatan	14
2.1.8. Pencegahan	14



2.2.	Pengetahuan, Sikap dan Upaya Personal Mahasiswi terhadap Leukorea.....	16
2.2.1.	Pengetahuan	16
2.2.2.	Sikap	17
2.2.3.	Upaya Personal	17
Bab III. Metode Penelitian		
3.1.	Jenis Penelitian	18
3.2.	Lokasi dan Waktu	18
3.3.	Populasi dan Sampel	18
3.4.	Variabel	20
3.5.	Definisi Operasional	21
3.6.	Cara Pengumpulan Data	23
3.7.	Penyajian Hasil Penelitian	23
3.8.	Keterbatasan Penelitian.....	23
Bab IV. Hasil dan Pembahasan		
4.1.	Karakteristik Responden	25
4.1.1.	Usia	25
4.1.2.	Menstruasi.....	26
4.2.	Pengetahuan dan Pengalaman	27
4.3.	Sikap.....	36
4.4.	Sumber Informasi.....	39
4.5.	Upaya Personal.....	40
Bab V. Kesimpulan dan Saran		
5.1.	Kesimpulan	46
5.2.	Saran.....	47
Daftar Pustaka		
Lampiran		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penyebab Fluor Albus di Puskesmas Cempaka Putih Barat I, Jakarta November 1988-Januari 1989	9
Tabel 2. Penyebab leukorea berdasarkan data subbagian mikologi bagian parasitologi FKUI 1982.....	9
Tabel 3. Diagnosis banding penyebab leukorea.....	14
Tabel 4. Distribusi jumlah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2002-2004	19
Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan usia (N=200).....	25
Tabel 6. Distribusi responden berdasarkan usia haid pertama (N=200)	26
Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan siklus haid (N=200)	26
Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan lamanya haid (N=200).....	27
Tabel 9. Distribusi responden berdasarkan pernah tidaknya mengalami keputihan (N=200).....	28
Tabel 10. Distribusi responden berdasarkan penyebab keputihan (N=200)	28
Tabel 11. Distribusi responden berdasarkan gejala/ tanda keputihan (N=200) ..	29
Tabel 12. Distribusi responden berdasarkan waktu mengalami keputihan (N=200).....	30
Tabel 13. Distribusi responden berdasarkan frekuensi mengganti celana dalam ketika mengalami keputihan (N=200)	31
Tabel 14. Distribusi responden berdasarkan ciri-ciri keputihan yang tidak normal (N=200).....	32
Tabel 15. Distribusi responden berdasarkan menular/ tidaknya keputihan, perlu/tidaknya keputihan diobati, dan perlu/tidaknya keputihan dicegah (N=200).....	35

Tabel 16. Distribusi responden berdasarkan sikap terhadap keputihan, penggunaan pembersih vagina, konsultasi ke tenaga medis, dan pengetahuan mendalam mengenai keputihan (N=200).....	38
Tabel 17. Distribusi responden berdasarkan sumber informasi mengenai keputihan (N=200).....	38
Tabel 18. Distribusi responden berdasarkan jenis upaya yang dilakukan untuk mengatasi keputihan (N=200).....	41
Tabel 19. Distribusi responden berdasarkan pernah/tidaknya memakai sabun pembersih, obat tradisional, konsultasi ke tenaga medis ketika mengalami keputihan (N=200).....	42
Tabel 20. Distribusi responden berdasarkan jenis upaya yang dilakukan untuk mencari informasi mengenai keputihan (N=200).....	43
Tabel 21. Distribusi responden berdasarkan cara mencuci vagina yang benar (N=200).....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan

Lampiran 2 : Foto Peneliti di Universitas Muhammadiyah Palembang

ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP DAN UPAYA PERSONAL MAHASISWI ANGKATAN 2002 – 2004 TERHADAP LEUKOREA DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

(Efriyan Imantika R, 48 halaman, Juni 2005)

Keputihan atau leukorea merupakan salah satu bentuk keadaan patologis dari vagina discharge, dimana cairan yang keluar berlebihan disertai ciri-ciri lain dalam konsistensi, warna, bau cairan yang berbeda dengan ciri cairan yang fisiologis. Leukorea bukan merupakan suatu penyakit melainkan suatu gejala penyakit yang paling sering ditemukan. Hampir setiap wanita mengalami keputihan baik yang fisiologis maupun yang patologis dengan berbagai penyebab yang berbeda-beda. Ini menyebabkan upaya pengobatan terhadap keputihan pun berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengetahuan, sikap dan upaya personal mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palembang terhadap keputihan. Penelitian yang dilakukan adalah survei deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada bulan Mei 2005. Populasi penelitian adalah mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palembang angkatan 2002 – 2004. Sampel penelitian adalah 200 mahasiswa dari seluruh populasi yang dipilih menggunakan metode *stratified random sampling* yaitu sebesar 10 % dari seluruh populasi.

Hasil penelitian menunjukkan 94,5% responden pernah mengalami keputihan. Hanya 8 % responden yang mengetahui dengan baik penyebab keputihan. Dan 98,5% responden bersikap setuju mencari informasi mendalam mengenai keputihan. Berbagai upaya personal pun dilakukan oleh 93,5% responden untuk mencegah keputihan walaupun upaya-upaya yang dilakukan ini tidak sepenuhnya benar.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sebagian besar responden mengenai keputihan masih kurang sehingga mempengaruhi sikap dan upaya personal yang mereka lakukan untuk mencegah ataupun mengobati keputihan. Untuk itu disarankan agar responden berusaha untuk mencari informasi mendalam mengenai keputihan sehingga dapat mengatasi masalah keputihan ini dengan cara yang tepat.

Kata kunci: keputihan, pengetahuan, sikap, upaya personal

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cairan yang keluar dari liang vagina atau vaginal discharge dapat disebabkan oleh keadaan fisiologis maupun patologis. Secara fisiologis vagina mengeluarkan lendir dalam jumlah sedikit dan tanpa keluhan subjektif. Bila cairan yang keluar dari vagina berlebihan dan menimbulkan keluhan subjektif seperti rasa gatal, tidak nyaman, tidak jernih dan berbau, maka dianggap sebagai keadaan patologis yang dalam bahasa medis dikenal sebagai leukorea atau flour albus, dan dalam masyarakat umum lebih dikenal dengan istilah keputihan atau pektay.¹

Adanya leukorea harus disadari oleh setiap wanita, karena dapat merupakan suatu gejala penyakit yang berbahaya atau suatu bentuk infeksi, juga dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi penderita. Oleh karena itu setiap wanita harus menyadari, mengetahui dan tidak menganggapnya sebagai suatu hal yang biasa. Untuk dapat mengetahui, menyadari dan kemudian mengantisipasi hal tersebut, wanita harus memiliki pengetahuan yang cukup, yang dapat diperoleh baik dari tayangan televisi, majalah, ataupun hasil-hasil penelitian.²

Banyak wanita mengatasi leukorea dengan menggunakan cairan atau sabun pembersih, jamu ataupun pengobatan alternatif lain. Namun dikarenakan kurangnya pengetahuan yang mereka miliki, mereka tidak menyadari bahwa penggunaan obat-obatan secara tidak tepat mempunyai efek yang merugikan bagi diri mereka sendiri. Penggunaan yang berlebihan atau tidak tepat dapat menyebabkan ketidakseimbangan pH vagina, matinya flora normal vagina, yang secara normal berfungsi sebagai barrier kuman infeksi, sehingga memudahkan terjadinya infeksi yang berakibat terjadinya peningkatan produksi leukorea,

reaksi alergi, luka dan iritasi. Selain itu, juga menimbulkan kerugian dari segi finansial.²

Berdasarkan sebuah penelitian yang dilakukan pada tahun 1969, didapatkan 89 % wanita yang mengalami leukorea berusia dibawah 40 tahun, terutama wanita muda usia 17-35 tahun. Hal ini berkaitan dengan kegiatan hormonal atau seksual yang aktif dan kontinyu pada masa kehidupan reproduktif. Berdasarkan penelitian ini juga didapatkan berbagai faktor yang menyebabkan terjadinya leukorea, yaitu faktor lingkungan, dimana tingkat insiden trichomonas sebagai etiologi leukorea lebih banyak atau tinggi di daerah pantai dibandingkan dengan daerah pegunungan; kelembapan, peradangan pada alat genitalia bagian dalam (32%), dan faktor fisiologis (13%).¹

Menindaklanjuti adanya kesalahan dalam menanggapi dan mengatasi leukorea akibat kurangnya pengetahuan dan persepsi serta upaya personal yang benar mengenai leukorea yang berdampak tidak baik bagi penderita, maka diperlukan sarana untuk memperbaikinya, antara lain dengan adanya penelitian mengenai leukorea. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki persepsi dan upaya personal wanita mengenai leukorea serta memperoleh gambaran yang sebenarnya mengenai persepsi dan upaya personal yang dilakukan mahasiswi terhadap leukorea.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan responden mengenai leukorea?
2. Bagaimana sikap responden terhadap leukorea?
3. Apa upaya personal yang dilakukan responden dalam mengatasi leukorea?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengetahuan responden mengenai leukorea.
2. Mendeskripsikan sikap responden terhadap leukorea.

3. Mendeskripsikan upaya personal yang dilakukan responden dalam mengatasi leukorea.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat mendeskripsikan bagaimana pengetahuan responden terhadap leukorea, bagaimana menyikapinya, serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi leukorea sesuai pengetahuan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai panduan informasi dan menambah pengetahuan mengenai leukorea bagi mahasiswa khususnya dan para wanita pada umumnya serta sebagai bahan rujukan pada penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sudirman, U. **Lekore. Media Dermatoveneorologica Indonesiana**. Edisi ke-8. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1981.h.26-33
2. Aziz, MF. **Flour Albus (Leukore). Penyakit Jamur (Klimis Epidemiologis, Diagnosa dan Therapi)**. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 1983.h.71-84
3. Tjitra, E., Marvei, R., Rita MD. **Karakteristik Penderita Flour Albus di Puskesmas Cempaka Putih Barat I Jakarta. Cermin Dunia Kedokteran**. Edisi ke-74. Jakarta: Dian Rakyat; 1989.h.32-36
4. Departement of Urology, Universitas of Kirikkale Faculty of Medicine, Turkey. **Prevalence and treatment of Chlamidia trachomatis, Ureaplasma urealyticum, and Mycoplasma hominis in Patients with Non-Gonococcal urethritis (serial on line) 2004 (Accepted Jan 13)**. Available from: URL: <http://www.plasa.com/nih.go.5p/jjd/57/17.pdf>
5. Mulyati, SO., Reni, N. **Infeksi Trichomonas vaginalis pada Penderita Keputihan. Majalah Kedokteran Indonesia**. Vol. 45. Jakarta; Balai Penerbit FKUI; Mei 1995.h.285-288
6. Widodo, D., Ekowati, SH. **Trichomoniasis Vaginae. Berkala Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Airlangga Periodical of Dermatovenerology**. Surabaya: Balai Penerbit UNAIR; 1991.h.124-131
7. Irma, SMD. **Vaginitis Candida. Ebers Papyrus**. Vol.5. Jakarta: Dian Rakyat; 1999.h.141-160
8. Perlmutter, JF. **Leukorrhoea. Friedman, Borthen. Chapin. Seri Skema Diagnosis dan Penatalaksanaan Ginekology**. Edisi ke-2. Jakarta: Bina Rupa Aksara; 1998.h.38-39
9. Tilaar, M. **Pencegahan terhadap leukorea (serial on line) 2005 (akses 21 Jan)**. Situs: URL: http://www.martha-tilaar.com/indo/perlutahu/perlutahu_07.shtml
10. Suwardjono. **Definisi persepsi (serial on line) 2005 (akses 21 jan) situs: URL:** <http://www.google.co.id/suwardjono.com/artikel>

11. Astoni, M., Agus, M., Zulkarnain. **Pengetahuan, Sikap dan Perilaku serta Prevalensi perokok pada remaja. Majalah Kedokteran Sriwijaya. Edisi ke-2. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. 1999.h.5-7**
12. Pratiknya, AW. **Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2001.p.14-15**
13. Guyton, AC., Hall, JE. **Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi ke-8. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.1997.p.1297**
14. Supono. **Ilmu Kebidanan Bab I Fisiologi. Palembang: Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya; 1985.p.35**